

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pertumbuhan Ekonomi**

Ketika suatu bisnis berkembang, itu berarti bisnisnya berjalan dengan baik. Laju pertumbuhan yang ditunjukkan oleh perubahan output nasional menunjukkan bagaimana suatu perekonomian tumbuh. Fakta bahwa perubahan output terjadi dalam perekonomian merupakan studi ekonomi jangka pendek.

Ada dua jenis utama teori pertumbuhan ekonomi: teori pertumbuhan klasik dan teori pertumbuhan saat ini. Teori pertumbuhan ekonomi klasik didasarkan pada gagasan bahwa sistem pasar bebas berfungsi dan benar. Ekonom klasik seperti Adam Smith dan David Ricardo mengemukakan gagasan ini.

Pertumbuhan perekonomian juga dapat dijelaskan dengan teori ekonomi modern. Salah satu gagasan mengenai pertumbuhan ekonomi saat ini adalah teori pertumbuhan Harrod-Domar. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya mengajak masyarakat untuk berinvestasi agar perekonomian dapat tumbuh. Lebih baik bagi bisnis ketika lebih banyak uang yang diinvestasikan. Investasi mengubah kapasitas produksi, yang pada gilirannya mengubah permintaan keseluruhan dan penawaran agregat. Stok tunai akan tumbuh seiring waktu jika investasi dilakukan. (Muhariyanto, 2022)

#### **1. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi**

Produk Domestik Bruto (PDB) dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) suatu daerah menunjukkan seberapa besar pertumbuhan ekonomi yang terjadi. Pertumbuhan ekonomi berarti menambah kemampuan produksi untuk menghasilkan lebih banyak output.

Pertumbuhan ekonomi jangka panjang berarti jumlah barang dan jasa yang diproduksi per orang meningkat. Tiga area fokus utama adalah proses, output per orang, dan jangka panjang. Pertumbuhan perekonomian adalah suatu proses, bukan

gambaran perekonomian pada suatu titik waktu tertentu. Pada bagian ini, kita akan melihat sisi pergerakan suatu perekonomian, atau bagaimana pertumbuhan atau perubahannya seiring berjalannya waktu. Poin utamanya adalah pada pertumbuhan atau perubahan itu sendiri.

Prof Simon Kuznets (Todaro, 2000) mengatakan bahwa pertumbuhan ekonomi berarti suatu negara akan mampu memberikan masyarakatnya imbalan ekonomi yang lebih berjangka panjang. Peningkatan kemampuan ini dimungkinkan berkat kemajuan teknologi, institusi, dan gagasan, atau karena keadaan sudah berubah.

Ketika masyarakat tumbuh secara ekonomi, cara menjalankan perekonomian pun berubah. Pertumbuhan jangka panjang dalam pendapatan riil per kapita suatu negara, serta perubahan dalam cara menjalankan berbagai hal, sering kali digunakan untuk menggambarkan kemajuan ekonomi.

Menurut (HARTATI, 2021) mengatakan bahwa pertumbuhan ekonomi adalah suatu proses yang melibatkan perbaikan jangka panjang terhadap sistem kelembagaan di segala bidang, upaya untuk meningkatkan pendapatan per orang, dan perubahan yang konstan. Sistem ini dapat dilihat dari dua sudut pandang yang berbeda: perubahan peraturan resmi dan informal serta cara organisasi menjadi lebih baik. Dalam hal ini, pertumbuhan ekonomi berarti suatu negara bekerja keras untuk meningkatkan pendapatan setiap orangnya. Untuk mengambil bagian penuh dalam proses pertumbuhan, sangat penting bagi masyarakat, pemerintah, dan seluruh bagian negara untuk terlibat.

Banyak teori pertumbuhan yang berbeda, seperti teori Nelly Lestari, Michael Todaro, dan Ibrahim, yang menyebutkan bahwa pertumbuhan ekonomi terdiri dari tiga bagian utama.

Ada tiga:

- a. Menambah modal berarti melakukan investasi baru pada hal-hal seperti tanah, peralatan, dan manusia.

- b. Lebih banyak orang akan bekerja dalam beberapa tahun ke depan karena pertumbuhan populasi.
- c. Teknologi menjadi lebih baik

Ada tiga tujuan utama pembangunan daerah: pertumbuhan, keadilan, dan kelangsungan jangka panjang.

1. Pertumbuhan (*growth*), yaitu titik di mana sumber daya menjadi cukup langka sehingga manusia, peralatan, dan sumber daya alam tidak dapat digunakan atau ditangani dengan cukup baik untuk mendukung produksi yang lebih banyak.
2. Berdasarkan contoh ini, pemerataan mempengaruhi tujuan ketiga karena sumber daya dapat bertahan lebih lama jika tidak terfokus pada satu bidang saja. Dengan cara ini, setiap orang dapat memperoleh manfaat dari pertumbuhan secara merata.
3. Berkelanjutan, Agar berkelanjutan, pertumbuhan regional harus memastikan bahwa sumber daya digunakan dengan cara yang tidak melampaui apa yang dapat diproduksi, baik di dalam maupun di luar sistem pasar.

Penting agar pembangunan daerah dan pembangunan sektoral selalu bersinergi. Dengan demikian, pembangunan sektoral yang terjadi di daerah akan benar-benar sesuai dengan tujuan dan potensi daerah. Daerah sesungguhnya merupakan kesatuan politik, ekonomi, sosial, budaya, serta pertahanan dan keamanan yang membantu negara mencapai tujuannya untuk pertumbuhan secara umum.

## 2. Indikator Pertumbuhan Ekonomi Wilayah

Adisasmita (2014) dalam bukunya mengatakan ada beberapa hal yang bisa dijadikan patokan untuk melihat sejauh mana perkembangan perekonomian suatu daerah, yaitu:

**a. Ketidakseimbangan Pendapatan**

Jika setiap orang mempunyai jumlah uang yang sama, maka 80% masyarakat termiskin akan mendapat 80% total pendapatan, dan 20% masyarakat terkaya akan mendapat 20% total pendapatan. PBB menyatakan bahwa masyarakat dapat dikelompokkan ke dalam tiga kelompok: 40% terbawah, 40% menengah, dan 20% teratas. Indikator ketimpangan pendapatan dapat digunakan untuk menilai seberapa baik pertumbuhan perekonomian suatu daerah.

**b. Perubahan struktur perekonomian**

Struktur perekonomian akan berubah di masyarakat maju seiring dengan membaiknya perekonomian. Sektor manufaktur akan menambah nilai PDRB dan sektor pertanian akan berkontribusi lebih sedikit. Sektor manufaktur merupakan bagian besar dari pertumbuhan nasional dan regional. Hal ini dapat menciptakan banyak lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan mendatangkan uang dari negara lain melalui perdagangan. Oleh karena itu, perekonomian suatu daerah perlu beralih dari pertanian ke industri.

**c. Pertumbuhan kesempatan kerja**

Salah satu permasalahan terpenting bagi pertumbuhan strategis Indonesia adalah penciptaan lapangan kerja dan lapangan kerja. Ada lebih dari 240 juta orang yang tinggal di Indonesia. Tingkat pengangguran tinggi dan kemungkinan akan bertambah buruk akibat krisis keuangan global. Pemerintah perlu melakukan sesuatu untuk membantu memperbaiki kekacauan ekonomi umum ini. Membangun infrastruktur (seperti jalan) adalah salah satu langkah penting yang sedang diambil. Membangun jalan yang menghubungkan seluruh wilayah keluaran akan mempermudah produksi berbagai macam barang pertanian dan industri. Peningkatan infrastruktur dan transportasi akan membantu pertumbuhan banyak bidang, seperti perdagangan, industri, pariwisata, lahan pertanian, dan lain sebagainya.

#### **d. Tingkat dan penyebaran kemudahan**

Yang dimaksud dengan “kenyamanan” dalam hal ini adalah betapa mudahnya masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya, termasuk memenuhi kebutuhan dan memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari seperti sandang, pangan, papan, pendidikan, kesehatan, tempat beribadah, bersenang-senang, dan lain-lain. .sehingga Anda dapat menjalankan bisnis Anda, seperti mendapatkan bahan baku, suku cadang, bahan tambahan, listrik, air bersih, dan jasa seperti transportasi, merek.

#### **e. Produk domestik regional bruto**

Produk Domestik Regional Bruto, atau PDRB, adalah ukuran utama PDB dalam kaitannya dengan pertumbuhan ekonomi regional. PDRB adalah cara untuk mengukur seberapa baik kinerja seluruh tindakan ekonomi.

Cara lain untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi suatu daerah adalah dengan melihat Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Menurut definisinya, PDRB adalah penjumlahan seluruh barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi di suatu wilayah (wilayah) tertentu selama jangka waktu tertentu, tanpa memandang siapa pemilik unit tersebut. Pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan menunjukkan berapa banyak barang dan jasa yang dihasilkan setiap tahunnya. Ini adalah cara yang baik untuk mengukur pertumbuhan ekonomi di suatu daerah.

### **3. Faktor Pertumbuhan Ekonomi**

Ada beberapa hal yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi secara umum, menurut Regina (2022), yang utama:

- a. Lingkungan
- b. Pendidikan untuk jumlah dan kualitas masyarakat
- c. Teknologi dan ilmu pengetahuan
- d. Sistem social

e. Pasar

Untuk mengetahui seberapa baik pertumbuhan ekonomi berjalan, pertamanya Anda harus mencari pendapatan nasional riil (GNP atau PDB) dengan menggunakan harga pada tahun dasar. Angka yang diperoleh disebut GNP atau PDB pada harga yang ditetapkan, yang berarti biaya yang dikeluarkan pada tahun dasar. Kenaikan GNP atau PDB riil dari satu tahun ke tahun berikutnya digunakan untuk memperkirakan tingkat pertumbuhan ekonomi. Metode berikut dapat digunakan untuk mengetahui perubahan pertumbuhan ekonomi pada setiap periode waktu:

$$r_{t-1} = \frac{\text{PDRB}_t - \text{PDRB}_{(t-1)}}{\text{PDRB}_{t-1}} \cdot 100\%$$

Ket :

$r_{t-1}$  = Tingkat pertumbuhan ekonomi

$\text{PDRB}_t$  = Produk Domestik Regional Bruto Tahun yang Dihitung

$\text{PDRB}_{(t-1)}$  = Produk Domestik Regional Bruto Tahun Sebelumnya

## B. Investasi Asing

Investasi merupakan pengeluaran modal perusahaan untuk memperoleh barang-barang modal dan peralatan produksi guna meningkatkan kapasitas produksi barang dan jasa dalam perekonomian. Penjelasan ini mengacu pada konsep ekonomi yang diuraikan oleh Sukirno, yang menyatakan bahwa investasi merupakan suatu tindakan di mana perusahaan mengalokasikan modalnya untuk membeli aset produktif seperti mesin, peralatan, atau infrastruktur lainnya. Hal ini dilakukan dengan harapan bahwa investasi tersebut akan memberikan manfaat jangka panjang, seperti peningkatan produksi dan pendapatan perusahaan. Dengan demikian, investasi dianggap sebagai langkah strategis bagi perusahaan untuk mengembangkan dan meningkatkan daya produksinya. Melalui investasi, diharapkan perusahaan dapat memperluas operasionalnya, meningkatkan efisiensi,

dan pada akhirnya memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian secara keseluruhan. sebagaimana dijelaskan oleh Sukirno (2013: 121). Dalam konteks asalnya, investasi dapat dibedakan menjadi investasi domestik dan investasi asing. Investasi asing adalah tindakan pemilik modal asing yang melakukan investasi di dalam negara kita dengan tujuan memperoleh keuntungan dari kegiatan usahanya, Investasi asing melibatkan partisipasi pemodal dari luar negeri yang memberikan modalnya ke dalam sektor-sektor ekonomi di dalam suatu negara. Motivasi utama pemodal asing biasanya adalah untuk mendapatkan pengembalian investasi yang menguntungkan, memanfaatkan peluang pasar yang ada, atau bahkan untuk memperluas cakupan operasional global mereka. Tindakan investasi asing ini dapat mencakup bentuk kepemilikan langsung seperti pendirian anak perusahaan atau akuisisi saham mayoritas dalam perusahaan domestik. Selain itu, investasi asing juga dapat terjadi melalui portofolio investasi, di mana pemodal asing menginvestasikan dana mereka dalam instrumen keuangan seperti saham dan obligasi dari perusahaan atau proyek di negara yang bersangkutan. Dengan adanya investasi asing, negara penerima investasi diharapkan dapat mengakses sumber daya finansial dan teknologi baru, mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, dan memperluas hubungan ekonomi antar negara. Namun, hal ini juga dapat menimbulkan tantangan terkait dengan kontrol atas sumber daya ekonomi dan kedaulatan nasional. sesuai dengan definisi oleh Irawan dan Suparmoko (1992).

Undang-undang Nomor 11 Tahun 1970 tentang Penanaman Modal Asing menyebutkan bahwa penanaman modal mencakup penanaman modal asing secara langsung yang mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan pemilik modal menanggung risiko atas penanaman modal tersebut (Trisnu & Purbadharmaja, 2014).

Islam sangat mendukung dan menganjurkan manusia untuk menjadi kaya dengan menginvestasikan uangnya. Sebaliknya Islam melarang menimbun kekayaan tanpa alasan dan bertaruh pada harta benda, terutama modal. Islam melarang menghasilkan uang dan menyimpannya untuk digunakan nanti. Perilaku

seperti ini menghentikan pertumbuhan modal, menghilangkan rahmat Tuhan dari apa yang seharusnya dilakukan, dan mengancam keamanan perekonomian. Pertumbuhan modal yang lambat membatasi jumlah modal operasional yang dapat diinvestasikan, sehingga memperlambat pertumbuhan ekonomi suatu negara. Sumber hukum untuk investasi tercantum di bawah ini.

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِّلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ  
بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ۝

Sesungguhnya hanya di sisi Allah ilmu tentang hari Kiamat; dan Dia yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Dan tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan dikerjakannya besok. Dan tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Maha Mengetahui. (Q.S Al-Lukman:34)

Ayat ini berbicara tentang betapa beruntungnya orang-orang yang membelanjakan uangnya di jalan Allah dan betapa pentingnya berinvestasi. Orang kaya kemudian menggunakan uangnya untuk membuat kehidupan orang-orang yang kurang beruntung menjadi lebih baik melalui kegiatan amal. Memang benar bahwa mereka telah membantu puluhan ribu atau bahkan ratusan ribu masyarakat miskin untuk maju dan menjadi lebih produktif.

Betapa pentingnya menggunakan kekayaan untuk kebaikan sosial ditunjukkan oleh kebaikan yang dilakukan setiap orang. Dengan melakukan investasi yang terfokus, mereka membantu daerah-daerah yang mengalami kesulitan ekonomi menjadi lebih produktif dan mencapai kemajuan. Kegiatan amal yang dilakukan memberikan dampak baik tidak hanya bagi puluhan ribu bahkan ratusan ribu masyarakat miskin.

Investasi ini bukan sekadar bentuk amal jariyah yang memberikan manfaat jangka panjang, tetapi juga menciptakan lingkungan sosial yang inklusif dan berkelanjutan. Dengan membantu masyarakat yang kurang beruntung, individu tersebut tidak hanya menciptakan lapangan kerja, tetapi juga memberikan pelatihan



dan pendidikan yang meningkatkan keterampilan serta pengetahuan masyarakat, mengarah pada perbaikan kondisi ekonomi dan kesejahteraan secara keseluruhan.

Ayat ini memberikan inspirasi tentang potensi transformasional dari investasi yang dilakukan dengan niat baik dan tulus. Keberkahan finansial yang diperoleh tidak hanya menjadi sarana pribadi, tetapi juga menjadi sarana untuk membuka pintu kesempatan bagi mereka yang kurang beruntung. Dengan demikian, nilai-nilai sosial, keadilan, dan kebaikan menjadi bagian integral dari konsep investasi yang diarahkan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara menyeluruh.

Selain itu, ada hadis yang memperjelas investasi: Nabi Muhammad SAW bersabda, “Jika seorang muslim menanam pohon atau membuat ladang untuk mencari nafkah dan ada burung, manusia, atau hewan yang memakannya, maka itu dianggap sedekah baginya.” Hadits ini menyoroti bagaimana umat Islam menjadi lebih sadar akan perlunya mengelola properti dan modal ketika mereka menyadari bahwa Nabi secara pribadi telah melakukan investasi dan upaya produktif yang menguntungkan. Selain itu, Khalifah Umar bin Khattab pernah berkata, “Siapa yang memiliki kekayaan harus melipatgandakannya, dan siapa yang memiliki tanah harus menaburnya.” Landasan hukum ini memperjelas bahwa berinvestasi atau melakukan usaha menguntungkan lainnya sangat disarankan dalam Islam untuk memenuhi tujuan syariah, yaitu memaksimalkan keuntungan. (Ahmad Syafi’i, 2019).

Investasi asing memegang peran krusial dalam mendorong pertumbuhan ekonomi negara-negara berkembang. Dampak positifnya mencakup sejumlah aspek penting dalam dinamika ekonomi suatu negara. Pertama, investasi asing dapat menciptakan peluang pekerjaan baru, mengurangi tingkat pengangguran, dan meningkatkan keterampilan tenaga kerja lokal. Seiring dengan itu, peningkatan produksi melalui investasi asing turut berkontribusi pada peningkatan kapasitas produksi dalam negeri, mendorong efisiensi, dan menghadirkan teknologi dan praktik manajemen modern. Hal ini dapat meningkatkan daya saing dan kualitas produk atau layanan, serta merangsang inovasi di sektor-sektor tertentu. investasi

asing juga dapat membawa dampak positif terhadap harga, pendapatan, dan kesejahteraan umum. Persaingan yang meningkat akibat kehadiran perusahaan asing dapat membawa penurunan harga produk atau layanan, meningkatkan daya beli konsumen, dan pada gilirannya meningkatkan pendapatan masyarakat. Selain itu, investasi asing sering memperluas akses pasar global bagi produk lokal, mendukung pertumbuhan sektor ekspor, dan membawa penerimaan devisa yang signifikan. Dengan menambah lapangan kerja, meningkatkan daya beli, dan mendukung produksi lokal, investasi asing dapat memberikan kontribusi positif terhadap kesejahteraan umum suatu negara. Secara keseluruhan, investasi asing bukan hanya menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi, tetapi juga faktor yang memengaruhi struktur dan keseimbangan ekonomi secara lebih luas. (Hussain & Haque, 2016).

Sejumlah penelitian yang dilakukan oleh Trisnu dan Purbadharmaja (2014), Zekarias (2016), Ibrahim dan Dahie (2016), Iamsiraroj (2016), Mahriza dan Amar (2019), serta Tran dan Hoang (2019), menemukan bahwa individu Investasi asing memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun, Jufrida dkk. (2016) menemukan bahwa investasi asing mempunyai dampak yang dapat diabaikan terhadap kemajuan ekonomi. Menurut Herman Kambono (2020), kegiatan investasi memfasilitasi pertumbuhan kegiatan ekonomi dan lapangan kerja yang berkelanjutan, sehingga menghasilkan peningkatan pendapatan nasional dan peningkatan kesejahteraan sosial. Peran ini berasal dari tiga fungsi utama kegiatan investasi: (1) investasi berfungsi sebagai unsur pengeluaran agregat, sehingga meningkatkan permintaan agregat, pendapatan nasional, dan prospek lapangan kerja; (2) investasi mengarah pada perolehan barang modal tambahan, yang pada gilirannya meningkatkan kapasitas produksi; dan (3) investasi selalu memicu kemajuan teknologi.

Sesuai Undang-Undang Penanaman Modal (UUPM) Pasal 15 huruf b dan Pasal 17, Undang-Undang Pertambangan (UUPT) Pasal 74 ayat (1), dan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Pasal 6, wajib investor di Indonesia untuk berkontribusi terhadap kemajuan masyarakat lokal. Informasi ini

berdasarkan penelitian yang dilakukan Asih dkk. (2021) dengan judul “Penanaman Modal Asing Dalam Pengembangan Pariwisata Berbasis Desa Adat di Provinsi Bali.” Perusahaan-perusahaan Indonesia mempunyai peluang untuk terlibat dalam inisiatif pengembangan masyarakat lokal yang secara khusus menargetkan pendidikan, kesehatan, pertanian, budaya, dan menawarkan dukungan kepada koperasi dan perusahaan kecil dan menengah.(Sumerti Asih et al., 2021)

### **1. Teori Investasi Asing Langsung**

Krugman dan Obstfeld (1991) memberikan dua gagasan tentang perusahaan multinasional: teori lokasi dan teori internalisasi. Teori lokasi berpendapat bahwa pemilihan lokasi produksi sering kali dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti sumber daya yang tersedia, biaya transportasi, dan hambatan perdagangan. Teori internalisasi menyatakan bahwa perusahaan multinasional melakukan investasi asing langsung sebagai respons strategis untuk menginternalisasi biaya transaksi, seperti transfer teknologi dan integrasi vertikal. Hal ini memungkinkan mereka untuk melindungi diri dari pengaruh asing dan meningkatkan kendali mereka atas proses produksi. Cacat pasar dan tindakan pemerintah. UNCTAD (1998) mengidentifikasi tiga insentif untuk berinvestasi: pencarian pasar, pencarian sumber daya, dan pencarian efisiensi. Riset pasar bertujuan untuk menargetkan pasar domestik, yang ditentukan oleh ukuran pasar dan kemampuan mengakses pasar dunia. Pengguna memiliki kemampuan untuk mencari sumber daya dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti harga bahan mentah, biaya tenaga kerja, dan alasan tenaga kerja. Dorongan untuk melakukan efisiensi didorong oleh aspirasi untuk menumbuhkan keunggulan kompetitif baru bagi perusahaani.

Teori investasi langsung merujuk pada konseptual yang memberikan wawasan mendalam mengenai motivasi dan faktor-faktor yang mendorong perusahaan atau individu untuk melakukan investasi langsung di luar negeri. Investasi langsung sendiri merupakan bentuk investasi yang melekat pada kepemilikan langsung atau kendali terhadap aset produktif di suatu negara oleh investor dari negara asal.

Dalam teori ini, terdapat beberapa faktor utama yang menjadi pendorong untuk melakukan investasi langsung. Pertama, faktor pasar dan ekonomi menjadi pertimbangan penting. Negara yang menjadi tujuan investasi biasanya memiliki potensi pasar yang besar atau pertumbuhan ekonomi yang menjanjikan. Selain itu, aspek-aspek seperti stabilitas ekonomi, kebijakan investasi, dan potensi keuntungan yang dapat diperoleh juga menjadi faktor penentu dalam pengambilan keputusan investasi langsung. Kedua, faktor lingkungan regulasi dan hukum juga menjadi pertimbangan yang sangat penting. Kejelasan regulasi dan perlindungan hukum terhadap hak kepemilikan dan operasional investasi sangat memengaruhi keputusan untuk melakukan investasi langsung. Ketidakpastian dalam hal ini dapat menjadi hambatan yang signifikan bagi investor.

Selanjutnya, faktor-faktor risiko juga menjadi bagian integral dari teori investasi langsung. Risiko politik, risiko ekonomi, dan risiko mata uang adalah beberapa hal yang harus dipertimbangkan. Ketidakstabilan politik atau fluktuasi mata uang dapat memiliki dampak signifikan terhadap keberlanjutan dan hasil investasi langsung. Selain itu, aspek-aspek strategis dan teknis juga turut memainkan peran dalam teori ini. Investasi langsung seringkali diarahkan untuk mendapatkan akses terhadap teknologi baru, sumber daya alam, atau keahlian tertentu yang mungkin tidak tersedia di negara asal investor. Dengan demikian, aspek strategis dan teknis ini dapat menjadi pendorong utama untuk melibatkan diri dalam investasi langsung. Dengan memahami dan mengintegrasikan faktor-faktor tersebut, teori investasi langsung memberikan kerangka konseptual yang komprehensif untuk menjelaskan dinamika di balik keputusan perusahaan atau individu dalam melakukan investasi langsung di pasar internasional.

Beberapa konsep dan teori yang mendasari investasi langsung antara lain (Swanitarini, 2016):

- a. Teori Keuntungan Komparatif:

Pada tahun 1800-an, ekonom Inggris David Ricardo mengemukakan gagasan tentang Teori Keunggulan Komparatif. Gagasan ini mengatakan bahwa negara-negara yang berbeda lebih baik dalam membuat suatu barang atau menyediakan jasa tertentu karena mereka memiliki faktor produksi yang berbeda, seperti tenaga kerja, uang tunai, atau sumber daya alam. Gagasan ini mengatakan bahwa suatu negara dapat memperoleh keuntungan dari perdagangan dengan negara lain dengan memperdagangkan barang atau jasa yang dapat mereka produksi secara lebih efisien dengan barang atau jasa yang dapat diproduksi oleh negara lain dengan lebih efisien. Dengan memanfaatkan manfaat komparatifnya, suatu negara dapat mengkhususkan produksinya dan memanfaatkan sumber dayanya dengan lebih baik, sehingga dapat menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang lebih total. Teori Keuntungan Komparatif merupakan dasar bagi perdagangan internasional dan memberikan landasan bagi kebijakan perdagangan yang menguntungkan bagi semua pihak yang terlibat. Investasi langsung dapat dipahami melalui konsep keuntungan komparatif, di mana perusahaan atau individu melakukan investasi di luar negeri untuk memanfaatkan keunggulan yang dimilikinya, seperti teknologi, manajemen, atau keahlian tertentu, yang mungkin lebih efisien atau unggul daripada di negara asal.

b. Teori Sumber Daya Internalisasi:

Teori Sumber Daya Internalisasi merupakan konsep yang mencoba menjelaskan bagaimana perusahaan memutuskan apakah mereka harus menginternalisasi (melakukan sendiri) atau mengalihkan (mengkontrak dengan pihak eksternal) produksi barang atau jasa tertentu. Teori ini umumnya dikaitkan dengan analisis ekonomi dan manajemen, khususnya dalam konteks pembentukan struktur perusahaan dan keputusan investasi. Pada dasarnya, teori ini menekankan bahwa perusahaan akan cenderung menginternalisasi produksi jika biaya internalisasi lebih rendah daripada biaya untuk membeli barang atau jasa tersebut dari pasar eksternal. Biaya internalisasi mencakup biaya pengelolaan produksi internal, seperti biaya tenaga kerja, manajemen, pengendalian kualitas, dan lain-lain. Sementara itu, biaya untuk membeli barang atau jasa dari pasar eksternal

mencakup harga pembelian, biaya kontrak, biaya monitoring kontrak, dan risiko transaksi lainnya.

Dalam konteks ini, faktor-faktor seperti skala ekonomi, spesialisasi, keunggulan teknologi, kontrol atas kualitas, dan kebutuhan akan fleksibilitas produksi menjadi pertimbangan penting dalam keputusan perusahaan untuk menginternalisasi sumber daya atau membelinya dari pasar eksternal. Teori Sumber Daya Internalisasi membantu memahami bagaimana perusahaan memilih antara strategi produksi internal dan eksternal, serta implikasinya terhadap struktur perusahaan dan kinerja ekonomi secara keseluruhan. Konsep ini menyatakan bahwa perusahaan dapat menginternalisasi sumber daya dan keahlian tertentu dengan melakukan investasi langsung daripada bertransaksi dengan pihak luar. Dengan memiliki kontrol langsung atas sumber daya tersebut, perusahaan dapat mengoptimalkan penggunaan dan nilai tambahnya.

c. Teori Jaringan dan Pengetahuan:

Teori Jaringan dan Pengetahuan adalah pendekatan yang menekankan pentingnya jaringan sosial dan pertukaran pengetahuan dalam mempengaruhi perilaku dan kinerja organisasi. Teori ini berfokus pada bagaimana hubungan antara individu, kelompok, atau organisasi dalam suatu jaringan sosial dapat memengaruhi akses, distribusi, dan pemanfaatan pengetahuan. Dalam konteks ini, jaringan sosial dapat meliputi hubungan antarindividu di dalam maupun di antara organisasi, seperti koneksi antara karyawan, mitra bisnis, pesaing, dan pihak lain yang terlibat dalam ekosistem organisasi. Pengetahuan, di sisi lain, dapat berupa informasi, keahlian, pengalaman, atau sumber daya intelektual lainnya yang dimiliki oleh individu atau organisasi.

Teori Jaringan dan Pengetahuan mengemukakan bahwa koneksi dan pengetahuan yang dimiliki oleh suatu organisasi dapat menjadi aset yang krusial dalam meraih tujuan mereka. Dalam konteks ini, "jaringan" mengacu pada hubungan dan koneksi yang dimiliki organisasi dengan pihak eksternal, seperti mitra bisnis, pemangku kepentingan, atau bahkan organisasi lain. Di sisi lain,

"pengetahuan" merujuk pada pemahaman, keterampilan, dan informasi yang dimiliki dan dikelola oleh organisasi.

Akses terhadap jaringan yang kuat dan beragam memberikan organisasi akses ke sumber daya, informasi, dan peluang yang mungkin tidak dapat ditemukan secara mandiri. Jaringan yang baik dapat mencakup kerjasama dengan pemasok, pelanggan, lembaga riset, atau bahkan pesaing dalam beberapa kasus. Dengan terlibat dalam jaringan seperti ini, organisasi dapat memperoleh wawasan tambahan, berbagi ide, dan mendapatkan dukungan yang diperlukan.

Kemampuan untuk mengelola dan memanfaatkan pengetahuan juga sangat penting. Organisasi yang mampu mengumpulkan, menyimpan, dan mengelola pengetahuan dengan efektif dapat membuat keputusan yang lebih baik, memecahkan masalah lebih cepat, dan merespon perubahan pasar dengan lebih adaptif. Selain itu, berbagi pengetahuan di dalam organisasi melalui kolaborasi dapat merangsang inovasi, meningkatkan pembelajaran organisasional, dan mempercepat adaptasi terhadap perubahan lingkungan.

Pentingnya teori ini semakin meningkat dalam era di mana perubahan teknologi dan globalisasi telah meningkatkan kompleksitas bisnis. Organisasi yang mampu membangun dan memelihara jaringan yang kuat, serta secara efektif mengelola pengetahuan mereka, memiliki keunggulan kompetitif dalam menciptakan nilai, berinovasi, dan menjawab dinamika pasar yang cepat.

Dengan demikian, Teori Jaringan dan Pengetahuan menyoroti pentingnya pengelolaan hubungan sosial dan pengetahuan dalam meningkatkan kinerja organisasi dan memfasilitasi pertumbuhan dan keberhasilan jangka panjang. Konsep ini juga memberikan dasar bagi pengembangan strategi kolaborasi, jejaring, dan manajemen pengetahuan yang efektif dalam konteks bisnis dan organisasi modern. Investasi langsung seringkali terkait dengan pengembangan jaringan dan pengetahuan di pasar asing. Perusahaan dapat memanfaatkan keuntungan dari keberadaan fisik di lokasi tersebut untuk memahami pasar, budaya, dan aturan bisnis setempat.



d. Teori Penentuan Lokasi:

Teori Penentuan Lokasi adalah suatu kerangka pemikiran dalam bidang ekonomi dan manajemen yang mencoba menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi keputusan lokasi suatu bisnis atau fasilitas produksi. Teori ini mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk faktor ekonomi, geografis, demografis, kebijakan pemerintah, serta faktor-faktor sosial dan budaya yang mempengaruhi pilihan lokasi.

Dalam praktiknya, keputusan lokasi seringkali didasarkan pada beberapa pertimbangan strategis, seperti aksesibilitas pasar, ketersediaan tenaga kerja, biaya transportasi, kebijakan pemerintah, infrastruktur, akses sumber daya alam, dan keberadaan pesaing. Teori Penentuan Lokasi mengajukan bahwa pemilihan lokasi yang tepat dapat memberikan keuntungan kompetitif bagi perusahaan, karena lokasi yang baik dapat mengurangi biaya produksi, meningkatkan aksesibilitas pasar, dan mempengaruhi daya saing produk atau layanan.

Selain itu, teori ini juga mempertimbangkan faktor-faktor risiko, seperti risiko lingkungan, risiko politik, dan risiko keamanan yang terkait dengan lokasi bisnis. Analisis risiko ini memungkinkan perusahaan untuk memilih lokasi yang meminimalkan potensi kerugian dan meningkatkan keberlanjutan operasional mereka.

Dengan demikian, Teori Penentuan Lokasi memberikan kerangka kerja yang penting bagi perusahaan dalam membuat keputusan strategis tentang lokasi bisnis mereka. Dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang memengaruhi keputusan lokasi, perusahaan dapat mengoptimalkan lokasi mereka untuk mencapai tujuan jangka panjang mereka serta untuk meningkatkan kinerja dan pertumbuhan bisnis.

Menurut teori ini, pemilihan lokasi investasi langsung dipengaruhi oleh sejumlah faktor, seperti biaya produksi, kestabilan politik, infrastruktur, dan akses pasar. Perusahaan akan cenderung berinvestasi di lokasi yang menawarkan keuntungan kompetitif dan lingkungan yang mendukung pertumbuhan bisnis.



e. Teori Siklus Hidup Produk:

Teori ini mengaitkan investasi langsung dengan siklus hidup produk. Sebagai produk mencapai tahap matang di pasar domestik, perusahaan mungkin mencari peluang pertumbuhan lebih lanjut dengan berinvestasi di pasar internasional yang masih dalam tahap pertumbuhan atau percepatan.

f. Teori Portofolio:

Dalam konteks teori portofolio, investasi langsung di luar negeri dapat dipandang sebagai cara untuk diversifikasi risiko dan meningkatkan kinerja portofolio. Dengan memiliki investasi di .

## 2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Investasi Asing Langsung

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Upah Minimum Provinsi (UMP), dan nilai ekspor merupakan beberapa hal yang mempengaruhi penanaman modal asing langsung. Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan bahwa PDRB adalah jumlah seluruh uang tambahan yang bernilai dari barang dan jasa dalam perekonomian suatu daerah selama jangka waktu tertentu. PDRB dan investasi memiliki keterkaitan yang baik, artinya investasi akan meningkat seiring dengan pertumbuhan PDRB. Gagasan tentang akselerator, yang kadang-kadang juga disebut “prinsip permintaan terpisah”, dapat membantu menjelaskan hubungan ini. Teori akselerator mengatakan bahwa ketika pendapatan meningkat maka konsumsi juga meningkat, dan ketika konsumsi meningkat maka pengeluaran juga meningkat. Perusahaan akan menghasilkan lebih banyak karena mereka berpikir akan ada lebih banyak permintaan terhadap barang pasar. Jika suatu perusahaan tidak dapat meningkatkan produksinya karena tidak mempunyai cukup modal, maka perusahaan tersebut akan membeli lebih banyak barang modal untuk berkembang, sehingga akan meningkatkan investasi.

Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 7 Tahun 2013 menyebutkan gaji minimum merupakan upah bulanan terendah. Dana ini terdiri dari gaji pokok dan tunjangan yang dipilih oleh gubernur sebagai jaring pengaman. Anda dapat menganggap gaji minimum sebagai biaya produksi yang berdampak pada pendapatan. Jika efisiensi pekerja tidak meningkat untuk mengimbangi kenaikan

harga produksi, tingkat investasi bisa turun. Selama upah setara dengan jumlah yang dibutuhkan untuk menghasilkan output, menaikkan UMP dapat membuat pekerja lebih produktif dan investor mendapatkan lebih banyak uang (Khasanah, 2009).

Statistik Perdagangan Indonesia menyebutkan bahwa ekspor adalah kesepakatan yang memindahkan barang dari dalam daerah pabean Indonesia ke negara lain dengan tetap mengikuti aturan yang mungkin berlaku. Salah satu bagian dari pendapatan keseluruhan adalah ekspor, yang merupakan upaya menjual barang ke negara lain. Dengan kata lain, semakin banyak barang yang diekspor maka semakin besar pula peluang pertumbuhan ekonomi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi investasi asing langsung (FDI) dapat mencakup sejumlah elemen yang memainkan peran penting dalam menarik investor asing atau memengaruhi keputusan mereka untuk berinvestasi di suatu negara. Berikut adalah beberapa faktor yang dapat mempengaruhi investasi asing langsung (Hidayati, 2018):

a. Kondisi Ekonomi Makro:

Kesehatan ekonomi makro, seperti pertumbuhan ekonomi, stabilitas inflasi, dan tingkat suku bunga, dapat memengaruhi daya tarik suatu negara bagi investor asing. Kondisi ekonomi yang stabil dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap investasi mereka.

b. Ketentuan Regulasi dan Kebijakan Pemerintah:

Kebijakan investasi, peraturan, dan kerangka hukum yang jelas dan stabil menjadi faktor kunci. Kepastian hukum dan kebijakan yang mendukung investasi asing dapat menciptakan lingkungan yang kondusif.

c. Infrastruktur:

Ketersediaan dan kualitas infrastruktur, seperti jaringan transportasi, energi, dan telekomunikasi, berpengaruh signifikan. Infrastruktur yang baik dapat menurunkan biaya operasional dan meningkatkan efisiensi.

d. Ketidakpastian Politik:

Stabilitas politik dan keamanan merupakan faktor kunci. Ketidakpastian politik atau konflik dapat membuat investor ragu untuk berinvestasi di suatu negara.

e. Ketersediaan Tenaga Kerja dan Keterampilan:

Ketersediaan tenaga kerja yang terampil dan terlatih dapat memengaruhi daya tarik investasi. Pendidikan dan pelatihan yang baik dapat meningkatkan kualitas tenaga kerja.

f. Pasar dan Potensi Pertumbuhan:

Ukuran pasar dan potensi pertumbuhan ekonomi suatu negara menjadi pertimbangan penting bagi investor. Pasar yang besar dan prospek pertumbuhan yang baik dapat menjadi daya tarik.

g. Teknologi dan Inovasi:

Kemajuan teknologi dan kemampuan untuk berinovasi memainkan peran penting. Negara-negara yang mendorong penelitian dan pengembangan serta memiliki infrastruktur teknologi yang baik dapat menarik investasi di sektor-sektor inovatif.

h. Pajak dan Insentif:

Regim pajak yang ramah investasi, serta insentif pajak dan fiskal lainnya, dapat menjadi faktor penentu dalam memilih tempat untuk berinvestasi.

i. Kestabilan Nilai Tukar:

Kestabilan mata uang dan kebijakan nilai tukar dapat mempengaruhi keputusan investasi. Fluktuasi mata uang yang besar dapat menambah risiko investasi.

j. Kerjasama Internasional:

Perjanjian perdagangan bebas dan iklim kerjasama internasional dapat membuka peluang investasi. Kerjasama regional dan global dapat meningkatkan akses pasar dan memperkecil hambatan investasi.

## C. Investasi Asing Ditinjau Dari Maqasid Syari'ah

### 1. Definisi Maqasid Syari'ah

Maqashid Syariah merupakan gabungan etimologis dari istilah maqashid dan al-syariah. Maqashid merupakan bentuk jamak dari maqsud, qasd, maqsid, atau qusud, yang berasal dari kata kerja qasada yaqsudu, yang mempunyai arti ganda seperti menuju suatu arah atau tujuan. Syariah yang secara etimologis berarti “jalan menuju mata air” juga dapat diartikan sebagai jalan menuju sumber utama kehidupan. Maqasid syariah adalah ungkapan yang dilontarkan oleh Imam Syatibi yang mengembangkan pengertian maqashid dengan pendekatan yang adil, transparan, dan dapat diterima sehingga memberinya label Bapak Maqasid Syariah. Ahmad Yunadi (2020) menggambarkan maqasid syariah sebagai tujuan tercapainya kesejahteraan manusia dalam kehidupan ini dan akhirat. Secara terminologi maqasid syariah terdiri dari dua kata yaitu maqasid dan syariah. Maqasid artinya objektif, dan syariah adalah ajaran, peraturan, dan hukum Tuhan yang diturunkan kepada hamba-hamba-Nya demi keberhasilan mereka di dunia dan akhirat. Inti dari kesejahteraan adalah terbangunnya kehidupan yang baik berupa kebahagiaan dan kepuasan atas makanan yang halal, serta ketenangan dalam bentuk apapun. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Q.S al-Nahl/16:97.:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Al-Quran di atas mengandung makna bahwa manusia, baik laki-laki maupun perempuan, akan mencapai kekayaan jika melakukan apa yang diperintahkan Allah SWT. Karena kekayaan merupakan janji Allah SWT selama umat manusia mensyukuri rezeki yang diberikan. Maqashid syariah memberikan nasihat untuk menilai kemampuan suatu entitas dalam memenuhi tuntutan terkait falah. Maqashid syariah memberikan dukungan utama untuk mencapai kesejahteraan. Maqashid syariah dapat didirikan dengan memenuhi kebutuhan mendasar manusia. Derajat kebutuhan pokok manusia adalah dharruriyyat (primer), hajjiyyat (sekunder), dan tahsiniyyat (tersier).

Menurut Imam Asy-Syatibi dalam bukunya Karim (2015), maqasid syariah terbagi sebagai berikut:

a. Dharuriyat

Kebutuhan dharma merupakan kebutuhan esensial yang disebut juga kebutuhan fundamental. Jika jumlah kebutuhan tersebut tidak terpenuhi maka keselamatan umat manusia akan terancam baik di dunia maupun di akhirat. Menurut al-Syatibi, kategori ini mencakup lima hal: perlindungan agama (al-Deen), perlindungan jiwa (al-Nafs), perlindungan akal (al-Aql), perlindungan kehormatan dan keturunan, dan perlindungan harta benda. (al-Maal). Syariat Islam diturunkan dengan tujuan menegakkan lima sila tersebut. Jika Anda menganalisis setiap teks hukum, Anda akan melihat bahwa teks tersebut dibuat dengan tujuan untuk menegakkan lima tujuan yang tercantum di atas.

b. Hajiyat

Persyaratan hajiyat bersifat sekunder; jika tidak dipenuhi, mereka tidak akan membahayakan keselamatan mereka, tetapi mereka akan mengalami kesulitan. Syariat Islam memecahkan semua masalah ini. Adanya hukum rukhsah (kelonggaran) sebagaimana diutarakan Abd al-Wahhab Khallaf menunjukkan kepedulian Syariat Islam terhadap kebutuhan tersebut.

c. Tahsiniyat

Kebutuhan tahsiniyat adalah kebutuhan yang, jika tidak dipenuhi, tidak membahayakan keberadaan salah satu dari lima faktor di atas dan tidak menimbulkan masalah. Menurut al-Syatibi, derajat kebutuhan tersebut merupakan kebutuhan pelengkap, yang meliputi barang-barang yang patut menurut tradisi, menghindari hal-hal yang tidak sedap dipandang, dan dihiasi dengan keindahan yang memenuhi kriteria akhlak dan akhlak. Dalam bidang mu'amalat, Islam melarang sifat boros, kikir, kenaikan harga, monopoli, dan sebagainya.

## 2. Investasi Asing Ditinjau dari maqasid syari'ah

Investasi asing, jika ditinjau dari perspektif maqasid al-Shari'ah (tujuan-tujuan syariat Islam), dapat dianalisis melalui beberapa aspek yang mencakup pemeliharaan agama, pemeliharaan jiwa, pemeliharaan akal, pemeliharaan harta, dan pemeliharaan keturunan.

a. Pemeliharaan Agama (Hifz al-Din)

Investasi asing harus mematuhi prinsip-prinsip syariah dalam transaksi keuangan dan bisnis. Keberlangsungan dan kesuksesan investasi tidak boleh mengorbankan prinsip-prinsip agama Islam. Investasi tidak boleh mendukung atau terlibat dalam bisnis yang melanggar hukum-hukum Islam, seperti perjudian, produksi alkohol, atau kegiatan yang merusak lingkungan.

b. Pemeliharaan Jiwa (Hifz al-Nafs)

Investasi asing tidak boleh merugikan atau merugikan masyarakat setempat dalam hal kesehatan dan keselamatan. Investasi tidak boleh terlibat dalam industri atau praktik bisnis yang membahayakan jiwa manusia, seperti produksi senjata atau eksperimen medis yang melanggar etika Islam.

c. Pemeliharaan Akal (Hifz al-'Aql)

Investasi harus mematuhi prinsip-prinsip transparansi dan integritas bisnis. Praktik bisnis yang mengeksploitasi atau menipu harus dihindari. Investasi tidak boleh terlibat dalam praktik spekulatif yang merugikan dan merusak stabilitas ekonomi.

d. Pemeliharaan Harta (Hifz al-Mal)

Investasi asing harus diarahkan untuk menciptakan nilai tambah ekonomi dan membantu dalam distribusi kekayaan yang adil di masyarakat. Praktik bisnis yang melibatkan riba (bunga) atau transaksi yang melanggar prinsip keadilan ekonomi Islam harus dihindari.

e. Pemeliharaan Keturunan (Hifz al-Nasl)

Investasi asing harus mendukung pembangunan ekonomi dan sosial yang berkelanjutan, sehingga mampu memberikan keberlanjutan dan keamanan ekonomi bagi generasi mendatang. Investasi tidak boleh merusak lingkungan atau memberikan dampak negatif jangka panjang terhadap kondisi hidup manusia dan keturunan mereka.

Dengan memperhatikan prinsip-prinsip ini, investasi asing dapat diarahkan untuk mendukung maqasid al-Shari'ah secara keseluruhan. Implementasi prinsip-prinsip ekonomi Islam, seperti keadilan ekonomi, distribusi kekayaan yang adil,

dan peningkatan kesejahteraan umat manusia, harus menjadi fokus utama dalam konteks investasi asing dalam kerangka maqasid al-Shari'ah.

### **Mashlahah Mursalah**

Maslahah dalam bahasa Arab mengacu pada perbuatan yang memajukan keutamaan manusia. Dalam pengertiannya yang paling luas, mengacu pada segala sesuatu yang bermanfaat bagi manusia, baik dalam hal menarik atau menciptakan, seperti memperoleh keuntungan (kesenangan), atau menolak atau menghindari, seperti menolak kerugian. Kehadiran Maṣlahah Mursalah selaras dengan tujuan syariah (Romli, 2017). Namun, tidak ada dalil khusus yang mengakui atau menyangkalnya.

Penegakan hukum melalui maṣlahah mursalah berupaya untuk memberi manfaat dan melindungi umat manusia. Maṣlahah mursalah, juga dikenal sebagai maṣlahat absolut, mengacu pada tidak adanya bukti yang menunjukkan ketidakakuratan. Dengan demikian dapat kita simpulkan bahwa maṣlahah mursalah adalah segala sesuatu yang diinginkan dan mencegah terjadinya cedera atau keburukan. Jika sesuatu itu baik menurut akal sehat, maka hal itu tidak bertentangan dengan tujuan syariah. Sumber hukum dipergunakan untuk menentukan dan kepentingan umum padahal sebelumnya tidak ada justifikasi syara' atau nash yang membolehkan atau melarangnya.

Dasar hukum mengenai mashlahah mursalah ada didalam Al-Quran yaitu dalam surah Al-Baqarah ayat 178 yang isinya adalah:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِصَاصُ فِي الْقَتْلِ ۗ الْحُرُّ بِالْحُرِّ وَالْعَبْدُ بِالْعَبْدِ وَالْأُنثَىٰ بِالْأُنثَىٰ ۗ فَمَنْ عُفِيَ لَهُ مِنْ أَخِيهِ شَيْءٌ فَاتِّبَاعٌ بِالْمَعْرُوفِ وَأَدَاءٌ إِلَيْهِ بِإِحْسَانٍ ۗ ذَلِكَ تَخْفِيفٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَرَحْمَةٌ ۗ فَمَنْ اعْتَدَىٰ بَعْدَ ذَلِكَ فَعَلَهُ عَذَابٌ أَلِيمٌ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, diwajibkan kepadamu (melaksanakan) kisas berkenaan dengan orang-orang yang dibunuh. Orang merdeka dengan orang merdeka, hamba sahaya dengan hamba sahaya, dan perempuan dengan perempuan. Siapa yang memperoleh maaf dari saudaranya hendaklah mengikutinya dengan cara yang patut dan hendaklah menunaikan



kepadanya dengan cara yang baik. Yang demikian itu adalah keringanan dan rahmat dari Tuhanmu. Siapa yang melampaui batas setelah itu, maka ia akan mendapat azab yang sangat pedih.

Terdapat tambahan hadits yang memberikan landasan hukum masalah murlah. Najmudin Sulaiman bin Abd Qawiy bin Abd al-Karim al-Tufi alHanbaly menggunakan hadits-hadits yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah, Dar al-Qutni, Imam Malik al-Hakim, dan al-Baihaqi, yang termasuk dalam hadits Hasan, sebagai landasan hukum masalah murlah. Landasan dasar pendapatnya adalah dengan menekankan pada nash dan ijma', sebagaimana beliau ungkapkan:

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ سَعْدِ بْنِ مَالِكِ بْنِ سِنَانَ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: «لَا ضَرَرَ وَلَا ضِرَارَ» حَدِيثٌ حَسَنٌ. رَوَاهُ ابْنُ مَاجَةَ وَالذَّارِقُطْنِيُّ وَغَيْرُهُمَا مُسْنَدًا، وَرَوَاهُ مَالِكٌ فِي الْمَوْطَأِ مُرْسَلًا عَنْ عَمْرٍو بْنِ يَحْيَى عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ فَأَسْقَطَ أَبُو سَعِيدٍ، وَلَهُ طُرُقٌ يُقْوَى بَعْضُهَا بَعْضًا

Dari Abu Sa'id Sa'ad bin Malik bin Sinan Al-Khudri radhiyallahu 'anhu bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Tidak boleh memberikan mudarat tanpa disengaja atau pun disengaja." (Hadits hasan, HR. Ibnu Majah, no. 2340; Ad-Daraquthni no. 4540, dan selain keduanya dengan sanadnya, serta diriwayatkan pula oleh Malik dalam Al-Muwaththa' no. 31 secara mursal dari Amr bin Yahya dari ayahnya dari Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam tanpa menyebutkan Abu Sa'id, tetapi ia memiliki banyak jalan periwiyatan yang saling menguatkan satu sama lain) (Hadits ini disahihkan oleh Syaikh Al-Albani dalam Silsilah Al-Ahadits Ash-Shahihah, no.250).

Hadits ini menggarisbawahi bahwa kita tidak boleh melakukan sesuatu yang membuat orang lain tidak nyaman. Jangan membahayakan diri sendiri atau orang lain. Islam menekankan penghapusan kerusakan dan melarang membawa kerugian pada orang lain. Kerusakan dapat menimpa badan, harta benda, anak-anak, ternak, dan lain-lain. Tidak ada yang namanya karma dalam Islam karena segala sesuatu terjadi sesuai dengan kehendak Allah SWT. Namun Islam mengajarkan bahwa apapun yang kita tanam, itulah yang akan kita tuai. Di sini tampak Islam menekankan konteks kedermawanan khairiyah. Ada yang menganggap Dharar dan Dhirar mempunyai arti yang sama.



Pada dasarnya, para ulama berbeda pendapat mengenai mashlahah, ada yang memandangnya sebagai hujjah syar'iyah dan salah satu gagasan evolusi hukum, ada pula yang memandang sebaliknya. Para fuqaha dibagi menjadi tiga (3) golongan menurut pahala duniawi yang dikaitkan dengan nash syarak (Muhammad Abu Zahrah, 2018).:

- a. Pertama, mereka yang mengikuti ketentuan teks. Kelompok ini menganalisis teks hanya dari sudut pandang tekstual dan tidak berani meramalkan adanya kesulitan dalam sebuah teks. Mereka yang dikenal dengan julukan zhahiriyyah menolak menerima penalaran qiyas. Alhasil, mereka menegaskan dengan tegas bahwa tidak ada kesulitan selain apa yang secara gamblang dinyatakan dalam teks, dan tidak perlu mencari masalah di luar teks.
- b. Kedua, orang yang mencari masalah dari kitab yang niatnya diturunkan melalui illat. Hasilnya, mereka merekonsiliasi skenario mana pun yang menunjukkan suatu masalah dengan contoh lain yang menyatakan masalah tersebut secara eksplisit. Namun mereka berpendapat bahwa masalah tidak dapat berdiri sendiri kecuali didukung oleh bukti-bukti yang bersifat tradisional. Agar tidak terjadi kekeliruan antara sesuatu yang disebut masalah karena dilatarbelakangi oleh keinginan dan masalah yang sejati (yang diakui syarak).
- c. Ketiga, pihak yang menentukan setiap masalah harus berpegang pada kerangka masalah yang diberikan oleh hukum Islam, yaitu maqasid al-khamsah. Dalam situasi ini, tidak perlu didukung oleh sumber bukti tertentu untuk dianggap sebagai qiyas, melainkan sebagai dalil yang berdiri sendiri, disebut juga masalah murlah atau istislah.

#### **D. Falah**

Falah merupakan suatu keadaan yang menunjukkan bahwa keberadaan manusia telah memenuhi seluruh tuntutan jasmani dan rohaninya secara seimbang sehingga menimbulkan masalah dalam kehidupan bermasyarakat. Kehidupan manusia di dunia dianggap falah jika memenuhi tiga kriteria: kelangsungan hidup,

kebebasan berkeinginan, kekuatan, dan harga diri. Sedangkan di akhirat, falah berarti kelangsungan hidup yang abadi, kekayaan yang abadi, kemuliaan yang abadi, dan ilmu yang abadi (bebas dari kebodohan). Eksistensi manusia yang mulia dan berkesejahteraan akan terpenuhi bila segala keinginan, baik duniawi maupun rohani, dipenuhi secara seimbang, karena pemenuhan semua kebutuhan tersebut menimbulkan tantangan dalam kehidupan bermasyarakat.

Membahas Al-Falah dalam persepektif Al-Qur'an di dalam (Q.S Al-'Ala 87:14)

فَدَّ أَفْلَحَ مَنْ تَزَكَّى

Artinya: Sesungguhnya beruntunglah orang yang membersihkan diri (dengan beriman)

Dalam pandangannya, Muhammad Abduh menyatakan bahwa orang yang bersuci adalah orang yang benar-benar diberkati. Secara khusus, ia harus membersihkan dirinya dari perilaku buruk yang mengakibatkan kekerasan hati dan penolakan terhadap kebenaran. Al-falah menyatakan bahwa suatu keberuntungan memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat, yang tidak dapat diperoleh oleh siapa pun kecuali hatinya bersih dan suci (Tarigan, 2012).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

Al-falah adalah istilah luas yang mempunyai konsekuensi terhadap perilaku mikro dan makro. Al-Falah memiliki tiga konotasi dalam kehidupan duniawi: kebebasan keinginan dan kekuasaan, kelangsungan hidup, dan kehormatan. Al-Falah diartikan sebagai gagasan yang abadi di akhirat, meliputi kemuliaan yang abadi, ilmu yang abadi, dan kekayaan yang abadi. Karena al-falah merupakan istilah yang holistik, maka mencakup bidang ekonomi, sosial, spiritualitas, moralitas, dan budaya baik pada tingkat mikro maupun makro. Aspek tersebut adalah:

Pertama, ruhani, yang meliputi tauhid, budi pekerti, zakat, shalat, puasa, amanah, menjaga aurat, dan lain-lain, harapan, syukur, kegelisahan, cinta dan kasih

sayang, rasa takut, berbuat baik kepada orang tua, sanak saudara, fakir miskin, anak yatim, dan hewan, tidak berbuat zalim, qana'ah, ta'affuf, zuhud, dan wara'.

Kedua, Untuk bertahan hidup, seseorang harus memiliki kelangsungan hidup biologis, kesehatan yang baik, kebebasan genetik, keseimbangan ekologi dan lingkungan, kelangsungan hidup ekonomi (memiliki faktor-faktor produksi), kelangsungan hidup sosial (persaudaraan dan hubungan sosial yang damai), dan kelangsungan hidup ekonomi (pengelolaan sumber daya alam). Kohesi sosial, tidak adanya pertikaian antar kelompok, dan stabilitas politik (termasuk hak untuk memilih, menjadi diri sendiri, dan mandiri).

Ketiga, Kebebasan berkeinginan berarti tidak menjadi miskin, memiliki sumber daya yang cukup untuk semua orang, mampu hidup mandiri, dan mewariskan sumber daya yang cukup untuk generasi mendatang. Keempat, kekuatan dan harga diri, meliputi harga diri, kekuatan ekonomi dan cara hidup tanpa hutang, kebebasan, perlindungan hidup dan kehormatan, serta kekuatan bersenjata. Baik dari segi jumlah maupun kualitasnya, kehidupan setelah kematian lebih berharga dibandingkan kehidupan di dunia.

## ***E. Eco City***

### **1. Definisi eco city**

Proyek *Eco city* adalah upaya pengembangan kota yang berfokus pada prinsip-prinsip keberlanjutan dan kelestarian lingkungan. Tujuan utamanya adalah menciptakan kota yang ramah lingkungan, berkelanjutan, dan berdaya dukung tinggi. *Eco city* berupaya mengintegrasikan aspek-aspek keberlanjutan dalam perencanaan, pembangunan, dan pengelolaan kota untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan serta meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat.

Beberapa karakteristik umum dari proyek *Eco city* termasuk:

#### a. Penggunaan Energi Terbarukan

*Eco city* memanfaatkan energi terbarukan, seperti tenaga surya, tenaga angin, dan biomassa, untuk memenuhi kebutuhannya. Hal ini bertujuan

untuk mengurangi ketergantungan pada sumber energi fosil dan mengurangi emisi gas rumah kaca.

b. Desain Bangunan Hijau

*Eco city* merancang dan membangun bangunan-bangunan yang efisien energi, menggunakan teknologi hijau, dan memaksimalkan pemanfaatan cahaya alami. Bahan bangunan yang ramah lingkungan dan daur ulang seringkali menjadi bagian integral dari proyek ini.

c. Transportasi Berkelanjutan

Pengembangan infrastruktur transportasi yang berkelanjutan adalah salah satu aspek kunci. *Eco city* mendorong penggunaan transportasi umum, sepeda, pejalan kaki, dan kendaraan ramah lingkungan lainnya untuk mengurangi emisi gas buang dan kemacetan lalu lintas.

d. Pengelolaan Limbah dan Air

Proyek ini menekankan pada pengelolaan limbah yang efektif, termasuk daur ulang sampah dan sistem pembuangan limbah yang ramah lingkungan. Selain itu, *Eco city* juga memperhatikan pengelolaan air yang berkelanjutan untuk mencegah kerusakan ekosistem air.

e. Ruang Hijau dan Ruang Terbuka

Pemeliharaan ruang terbuka, taman kota, dan vegetasi hijau merupakan bagian integral dari desain *Eco City*. Ini tidak hanya meningkatkan kualitas lingkungan, tetapi juga menyediakan area rekreasi dan penyerapan karbon.

f. Partisipasi Masyarakat

Proyek *Eco city* melibatkan partisipasi aktif masyarakat dalam perencanaan dan pengembangan. Melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan dapat menciptakan kesadaran lingkungan dan meningkatkan dukungan terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan.

g. Inovasi Teknologi

Penggunaan teknologi canggih dan inovatif untuk meningkatkan efisiensi energi, pengelolaan sumber daya, dan penyediaan layanan publik adalah ciri khas dari *Eco City*.

#### h. Pertumbuhan Ekonomi yang Berkelanjutan

Pembangunan ekonomi dalam konteks *Eco city* harus berkelanjutan dan tidak merusak lingkungan. Upaya membangun lapangan kerja dan mengembangkan sektor ekonomi yang berkelanjutan menjadi perhatian.

Proyek *Eco city* bertujuan untuk menciptakan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan sosial, dan pelestarian lingkungan, menciptakan model kota yang dapat diadopsi di seluruh dunia untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan.

## 2. Konsep *Eco City*

Proyek *Eco city* merupakan konsep pengembangan perkotaan yang dirancang untuk mencapai keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Konsep ini melibatkan integrasi berbagai aspek untuk menciptakan kota yang ramah lingkungan, efisien energi, dan berdaya dukung tinggi. Berikut adalah beberapa elemen utama dari konsep proyek Eco City:

### a. Perencanaan dan Desain yang Berkelanjutan

*Eco city* dimulai dengan perencanaan yang matang, melibatkan pemetaan wilayah, analisis dampak lingkungan, dan penentuan kebutuhan masyarakat. Desain perkotaan diatur sedemikian rupa untuk memaksimalkan efisiensi penggunaan tanah, mempromosikan transportasi berkelanjutan, dan menyediakan ruang terbuka hijau.

### b. Energi Terbarukan

Penggunaan energi terbarukan, seperti tenaga surya, tenaga angin, dan energi biomassa, merupakan elemen kunci dalam proyek Eco City. Infrastruktur energi dirancang untuk meminimalkan penggunaan energi fosil dan mengurangi emisi gas rumah kaca.

### c. Bangunan Hijau dan Efisien Energi

Proyek ini mendorong pembangunan bangunan yang ramah lingkungan, menggunakan bahan bangunan yang dapat didaur ulang, dan dilengkapi dengan teknologi efisiensi energi seperti pencahayaan LED, isolasi termal yang baik, dan sistem pendinginan yang efisien.

d. Transportasi Berkelanjutan

*Eco city* merancang sistem transportasi yang berkelanjutan dengan memberikan prioritas pada transportasi umum, sepeda, dan pejalan kaki. Pengembangan jaringan transportasi yang efisien dan ramah lingkungan diharapkan dapat mengurangi kemacetan dan emisi gas buang.

e. Manajemen Limbah dan Air

Proyek *Eco city* memperhatikan manajemen limbah yang efektif melalui program daur ulang dan pengelolaan sampah yang baik. Pengelolaan air yang berkelanjutan juga menjadi perhatian untuk meminimalkan polusi air dan memastikan ketersediaan air bersih.

f. Ruang Terbuka Hijau

Pemeliharaan ruang terbuka hijau dan taman kota menjadi bagian penting dari desain *Eco City*. Ini tidak hanya memberikan lingkungan yang menyenangkan tetapi juga menyediakan tempat untuk kegiatan rekreasi dan pertumbuhan vegetasi.

g. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi aktif masyarakat dalam pengambilan keputusan dan implementasi proyek merupakan elemen kunci. Kesadaran dan keterlibatan masyarakat dapat meningkatkan efektivitas dan penerimaan proyek.

h. Inovasi Teknologi

Penggunaan teknologi canggih dan inovatif mendukung pencapaian tujuan berkelanjutan. Ini melibatkan penerapan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), sensor pintar, dan sistem monitoring untuk meningkatkan efisiensi dan pengelolaan sumber daya.

i. Pertumbuhan Ekonomi yang Berkelanjutan

Pembangunan ekonomi dalam proyek *Eco city* harus sejalan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan. Penciptaan lapangan kerja, pengembangan sektor ekonomi berkelanjutan, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat menjadi perhatian utama.

Melalui integrasi semua elemen ini, proyek *Eco city* bertujuan untuk menciptakan lingkungan perkotaan yang seimbang, efisien, dan ramah lingkungan, memberikan inspirasi bagi pengembangan kota berkelanjutan di masa depan.

### 3. Kriteria *Eco City*

Kriteria *Eco city* mencakup berbagai aspek yang dirancang untuk menilai sejauh mana suatu kota memenuhi prinsip-prinsip keberlanjutan dan ramah lingkungan. Kriteria ini digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana suatu proyek perkotaan dapat dianggap sebagai *Eco City*. Meskipun tidak ada standar universal, beberapa kriteria umum yang sering digunakan melibatkan aspek-aspek seperti keberlanjutan lingkungan, efisiensi energi, transportasi berkelanjutan, dan partisipasi masyarakat. Berikut adalah beberapa kriteria yang umumnya dianggap dalam konsep *Eco City*:

- a. Efisiensi Energi
  - 1) Pemanfaatan energi terbarukan.
  - 2) Bangunan yang dirancang untuk efisiensi energi.
  - 3) Sistem penerangan umum dan jalan-jalan yang efisien.
- b. Transportasi Berkelanjutan
  - 1) Jaringan transportasi umum yang efisien.
  - 2) Rute pejalan kaki dan sepeda yang aman dan terintegrasi.
  - 3) Reduksi emisi gas buang dari transportasi.
- c. Manajemen Limbah dan Daur Ulang
  - 1) Sistem pengelolaan limbah yang efektif.
  - 2) Praktik daur ulang dan pengurangan limbah.
  - 3) Penggunaan teknologi ramah lingkungan dalam pengelolaan limbah.
- d. Air Bersih dan Pengelolaan Sumber Daya Air
  - 1) Manajemen air yang berkelanjutan dan efisien.
  - 2) Praktik pelestarian sumber daya air dan pencegahan polusi air.
  - 3) Pengembangan infrastruktur air yang efisien.
- e. Ruang Hijau dan Lingkungan
  - 1) Ruang terbuka hijau yang memadai.
  - 2) Penghijauan perkotaan dan pelestarian lahan terbuka.

- 3) Pelestarian biodiversitas dan habitat alami.
- f. Pengembangan Berkelanjutan
- 1) Perencanaan perkotaan yang terintegrasi dan berkelanjutan.
  - 2) Pembangunan yang meminimalkan kerusakan pada lingkungan alam.
  - 3) Penggunaan lahan yang efisien dan berbasis komunitas.
- g. Partisipasi Masyarakat
- 1) Partisipasi aktif masyarakat dalam pengambilan keputusan.
  - 2) Kesadaran masyarakat akan keberlanjutan dan pelestarian lingkungan.
  - 3) Program pendidikan dan kesadaran lingkungan.
- h. Keseimbangan Sosial dan Ekonomi
- 1) Pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.
  - 2) Pemerataan distribusi kekayaan dan kesempatan.
  - 3) Pemberdayaan masyarakat lokal.
- i. Inovasi Teknologi dan Infrastruktur Smart
- 1) Pemanfaatan teknologi canggih untuk meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan.
  - 2) Infrastruktur cerdas untuk memantau dan mengelola sumber daya secara efisien.
- j. Adaptasi terhadap Perubahan Iklim
- 1) Perencanaan perkotaan yang mempertimbangkan dampak perubahan iklim
  - 2) Strategi adaptasi dan mitigasi untuk menghadapi ancaman perubahan iklim.
- k. Kemitraan dan Kerjasama
- 1) Keterlibatan sektor swasta, pemerintah, dan masyarakat dalam proyek Eco City.
  - 2) Kerjasama lintas sektor untuk mendukung inisiatif keberlanjutan.
- l. Transparansi dan Akuntabilitas



- 1) Transparansi dalam pengambilan keputusan dan implementasi proyek
- 2) Akuntabilitas dalam hal dampak lingkungan dan sosial.

Kriteria-kriteria ini membantu memandu perencanaan, pembangunan, dan pengelolaan suatu kota agar dapat mencapai tingkat keberlanjutan yang tinggi dan meminimalkan dampak negatif pada lingkungan. Setiap proyek *Eco city* dapat memiliki variasi dalam penekanan kriteria tergantung pada konteks, ukuran, dan tujuan spesifik proyek tersebut.

#### 4. Komponen *Eco City*

Komponen *Eco city* merujuk pada elemen-elemen yang membentuk struktur dan keberlanjutan suatu kota yang berfokus pada prinsip-prinsip lingkungan, sosial, dan ekonomi yang berkelanjutan. Berikut adalah beberapa komponen utama dari *Eco City*:

##### a. Perencanaan dan Desain Terintegrasi

Konsep *Eco city* dimulai dengan perencanaan perkotaan terintegrasi yang mempertimbangkan efisiensi penggunaan lahan, transportasi berkelanjutan, dan distribusi sumber daya yang optimal.

##### b. Efisiensi Energi dan Sumber Daya Terbarukan

- 1) Penggunaan energi terbarukan seperti tenaga surya, tenaga angin, dan energi biomassa.
- 2) Pembangunan bangunan yang dirancang untuk efisiensi energi, termasuk insulasi yang baik dan teknologi hemat energi.

##### c. Transportasi Berkelanjutan

- 1) Jaringan transportasi umum yang efisien dan terintegrasi.
- 2) Infrastruktur yang mendukung transportasi berkelanjutan seperti jalur sepeda, trotoar, dan layanan transportasi umum yang andal.

##### d. Manajemen Limbah dan Daur Ulang

- 1) Sistem pengelolaan limbah yang efektif dan ramah lingkungan.

- 2) Praktik daur ulang dan pengurangan limbah untuk meminimalkan dampak lingkungan.
- e. Pengelolaan Air yang Berkelanjutan
- 1) Infrastruktur air yang efisien untuk pengelolaan air bersih dan air limbah
  - 2) Praktik pelestarian sumber daya air dan pencegahan polusi air.
- f. Ruang Terbuka Hijau dan Lingkungan
- 1) Ruang terbuka hijau yang melibatkan taman kota, taman bermain, dan lahan terbuka lainnya.
  - 2) Pelestarian keanekaragaman hayati dan penghijauan kawasan perkotaan.
- g. Pembangunan yang Berkelanjutan
- 1) Perencanaan pembangunan yang efisien, mengutamakan pemanfaatan lahan yang baik dan mencegah kerusakan lingkungan.
  - 2) Penggunaan teknologi dan bahan bangunan ramah lingkungan.
- h. Partisipasi Masyarakat
- 1) Keterlibatan aktif masyarakat dalam perencanaan dan pengambilan keputusan.
  - 2) Program pendidikan dan kesadaran lingkungan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat.
- i. Ekonomi Berkelanjutan
- 1) Pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif.
  - 2) Pemberdayaan masyarakat lokal melalui pembentukan lapangan kerja dan peluang usaha.
- j. Inovasi Teknologi dan Infrastruktur Smart
- 1) Pemanfaatan teknologi canggih untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan kota.
  - 2) Sistem informasi yang cerdas untuk pengelolaan sumber daya dan pelayanan publik.
- k. Adaptasi terhadap Perubahan Iklim

- 1) Perencanaan perkotaan yang mempertimbangkan risiko perubahan iklim.
  - 2) Strategi adaptasi dan mitigasi untuk menghadapi dampak perubahan iklim.
1. Kemitraan dan Kerjasama
    - 1) Keterlibatan sektor swasta, pemerintah, dan masyarakat dalam proyek Eco City.
    - 2) Kerjasama lintas sektor untuk mendukung inisiatif keberlanjutan.
  - m. Transparansi dan Akuntabilitas
    - 1) Transparansi dalam pengambilan keputusan dan implementasi proyek.
    - 2) Akuntabilitas terhadap dampak lingkungan, sosial, dan ekonomi.

Ketika semua komponen ini diintegrasikan secara holistik, suatu *Eco city* dapat mencapai tujuan keberlanjutan yang optimal. Namun, implementasi dan prioritas setiap komponen dapat bervariasi tergantung pada kebutuhan dan karakteristik khusus dari proyek *Eco city* tertentu.

### **5. Eco city Di Rempang**

Salah satu anggota Artha Graha Network (AG Network), PT Makmur Elok Graha (MEG) bertugas melaksanakan proyek Rempang Eco City. Sejak tahun 2004 hingga saat ini, PT MEG telah diberikan hak pengelolaan atas lebih dari 17.000 hektar lahan di wilayah Rempang. Properti seluas sekitar 2.000 hektar ini digunakan untuk membangun Rempang *Eco city* dan juga merupakan rumah bagi Xinyi Glass Holdings Ltd., produsen kaca Tiongkok. Perusahaan tersebut berencana membangun fasilitas pemrosesan pasir kuarsa senilai US\$11,5 miliar di wilayah tersebut, menjadikannya pabrik kaca terbesar kedua di dunia setelah Tiongkok. Namun konflik muncul karena penduduk setempat tidak mau pindah sejak minggu lalu.

BP Batam sedang mempersiapkan pemukiman baru bagi masyarakat Rempang yang terkena dampak proyek sebagai respons atas pemindahan lahan

tersebut. Desa Pembinaan Nelayan Kota Maritim adalah nama dusun yang terletak di Dapur 3, Desa Sijantung, Pulau Galang.

Sumber pendapatan utama para nelayan yang menangkap ikan adalah luasnya garis pantai dan sumber daya air di Kepulauan Riau. Sayangnya, hadirnya bisnis kaca terbesar kedua di dunia di kawasan Pulau Rempang-Galang diharapkan dapat membawa perubahan pada kondisi tersebut. Industri ini memanfaatkan pasir silika yang banyak terdapat di sepanjang pantai sebagai bahan baku pembuatan kaca. Pengolahan pasir kuarsa merupakan langkah awal dalam proses pembuatan kaca. Natrium karbonat dan berbagai bahan kimia lainnya kemudian ditambahkan. Sebelum campuran ini dibentuk menjadi benda kaca dengan menggunakan prosedur tertentu, campuran tersebut dipanaskan hingga suhu yang sangat tinggi. Hilangnya pasir laut, yang dapat berdampak pada ekosistem laut seperti ikan dan terumbu karang, yang penting bagi nelayan, merupakan salah satu ancaman paling parah terhadap lingkungan pesisir. Hal ini dapat mempersulit nelayan menangkap ikan dan membahayakan kelangsungan hidup organisme lain di ekosistem.

Salah satu proyek yang masuk dalam Program Strategis Nasional (PSN) 2023 adalah Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Nomor 7 Tahun 2023 yang mengatur tentang pembangunan Rempang Eco City. Beberapa kelompok berpendapat bahwa meskipun proyek ini menghabiskan dana triliunan rupiah, proyek ini mengabaikan kepentingan penduduk asli Pulau Eksentrik. Warisan Melayu dan nilai-nilai budaya yang kaya di pulau ini adalah alasan lain mengapa inisiatif Rempang *Eco city* dipandang kurang baik. Menurut Ferry, seorang pendukung hak-hak masyarakat adat, hubungan sosial dan ekonomi, serta ikatan dengan tanah peninggalan nenek moyang mereka, akan terputus ketika masyarakat terpaksa meninggalkan wilayah leluhurnya. Oleh karena itu, ia berharap pemerintah dapat menghentikan pengusuran di Pulau Rempang. Menurutnya, jika prosedur pengusuran terus dilakukan maka akan memperburuk permasalahan yang ada (Triani et al., 2023).

## G. Penelitian Terdahulu

**Tabel 2. 1**  
**Penelitian Terdahulu**

NO	Peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian
1.	Tevi Mahriza (2019)	PENGARUH INVESTASI DALAM NEGERI, INVESTASI ASING, TENAGA KERJA DAN INFRASTRUKTUR TERHADAP PEREKONOMI ANDI PROVINSI SUMATERA BARAT	<p>Penelitian ini menghasilkan temuan yang signifikan terkait dengan pengaruh variabel ekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Barat. Berdasarkan analisis time series dari tahun 1987 hingga tahun 2017 dengan menggunakan metode Analisis Ordinary Least Squares (OLS), beberapa temuan utama dapat diidentifikasi.</p> <p>Pertama, investasi modal dalam negeri dan asing terbukti memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. Penanaman modal dalam negeri dan penanaman modal asing muncul sebagai pendorong utama pertumbuhan ekonomi Sumatera Barat, menunjukkan bahwa investasi ini berperan penting dalam menggerakkan roda perekonomian setempat.</p>

NO	Peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian
			<p>Kedua, peran tenaga kerja dalam konteks pertumbuhan ekonomi terlihat melalui hasil penelitian yang menunjukkan bahwa peningkatan tenaga kerja memiliki dampak positif yang signifikan terhadap produktivitas ekonomi Sumatera Barat. Hal ini menegaskan bahwa faktor sumber daya manusia, khususnya peningkatan angkatan kerja, berkontribusi secara positif terhadap pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut.</p> <p>Ketiga, infrastruktur jalan terbukti memainkan peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Sumatera Barat. Sebagai barang publik, infrastruktur jalan menjadi sarana penghubung yang signifikan dalam distribusi barang dan jasa di wilayah tersebut. Dampak positif dan signifikan dari infrastruktur jalan menandakan pentingnya</p>

NO	Peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian
			pengembangan infrastruktur sebagai strategi untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi regional.
2.	Nor Fitri Ayuningmas (2023)	RESISTENSI BERBASISADAT: PERLAWANAN MASYARAKAT PULAU REMPANG, KOTABATAM, KEPULAUAN RIAU, TERHADAP RENCANA PEMBANGUNAN REMPANGECO CITY	Tindakan pemerintah tentunya memerlukan persetujuan masyarakat setempat melalui komunikasi yang efektif, sehingga terhindar dari potensi permasalahan. Namun, bahkan jika komunikasi gagal, peraturan dan regulasi suatu negara masih dapat digunakan untuk mendorong pertumbuhan. Hal inilah yang menjadi katalis terjadinya gerakan sosial masyarakat yang menentang kebijakan dan tindakan yang sedang berlangsung. (Ayuningmas et al., 2023).
3.	Made Sumerti Asih (2021)	KEBIJAKAN INVESTASIASING DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATAYANG BERBASIS DESA	ompleksitas dalam pengembangan sektor pariwisata, terutama terkait dengan sumber dana yang diperlukan. Pembangunan pariwisata membutuhkan

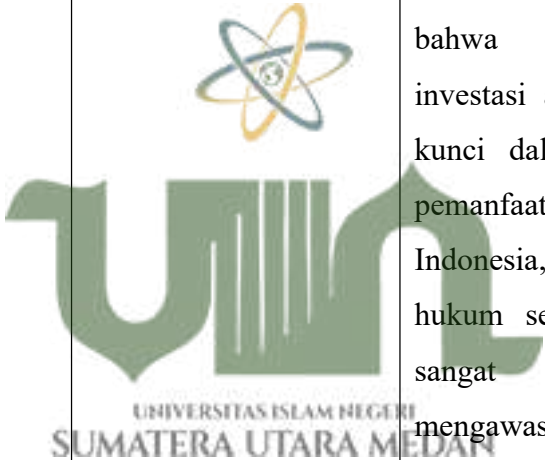
NO	Peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian
		ADAT DIPROVINSI BALI	<p>investasi yang besar, dan sumber dana tersebut berasal dari pemerintah, sektor swasta, partisipasi masyarakat, dan penanaman modal asing. Namun, terdapat kendala utama terkait kesulitan dalam mengumpulkan dana untuk proyek-proyek pembangunan ini, yang seringkali dihadapi oleh negara-negara berkembang, termasuk Indonesia. Pentingnya peran pemerintah dalam merumuskan kebijakan dan melakukan reformasi birokrasi untuk memberikan pelayanan publik yang optimal dan meningkatkan daya tarik investasi asing disoroti dalam teks. Dalam konteks ini, perundang-undangan seperti Undang-Undang Nomor 25 tahun 2007 tentang penanaman modal, Peraturan Presiden Nomor 27 tahun 2009 tentang Pelayanan Terpadu Satu Pintu, dan Peraturan Kepala Badan</p>



NO	Peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian
			Koordinasi Penanaman Modal Nomor 14 tahun 2015 tentang Tata Cara dan Prinsip Penanaman Modal menjadi pedoman.
4.	Stephen Giovanni Walangare (2023)	KONTESTASI KEPENTINGAN PRO-GROWTH COALITION DAN ANTI-GROWTH COALITION DALAM KONFLIK PEMBANGUNAN REMPANGECO-CITY TAHUN 2023	Hasil penelitian ini menunjukkan adanya konflik kepentingan antara koalisi pro-pertumbuhan yang mencakup pemerintah dan investor yang bertindak sebagai penyewa, dan aliansi anti-pertumbuhan yang mencakup masyarakat di Pulau Rempang. Sementara kelompok koalisi anti-pertumbuhan memandang tanah di Pulau Rempang sebagai tempat tinggal dan sumber pendapatan, kelompok koalisi pro-pertumbuhan mengakui nilai tukar ekonomi pulau tersebut. Koalisi pro pertumbuhan tidak mengelola pertumbuhan sejak awal dan malah mengabaikan kepentingan koalisi anti pertumbuhan sehingga mengakibatkan buruknya penanganan konflik

NO	Peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian
			kepentingan tersebut(Stephen & Syaiful, 2023).
5.	Herman Kambono (2020)	PENGARUH INVESTASI ASING DAN INVESTASI DALAM NEGERI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA	<p>investasi asing memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, sementara investasi domestik tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Implikasi dari temuan ini adalah pentingnya peran pemerintah sebagai regulator untuk mendukung peningkatan investasi asing dan domestik, dengan harapan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara.</p> <p>Artinya, dalam konteks penelitian ini, investasi asing memiliki peran yang lebih dominan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dibandingkan dengan investasi domestik. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan dasar bagi pemerintah untuk mempertimbangkan kebijakan yang lebih mendukung dan</p>

NO	Peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian
			menarik bagi investor asing, dengan tujuan mempercepat pertumbuhan ekonomi.
6.	M. Makhfudz	SEBERAPA PENTING INVESTASI ASING DIPERTAHANKAN DINDONESIA	<p>Investasi, baik domestik maupun asing, dianggap sebagai instrumen krusial dalam memajukan eksplorasi sumber daya alam Indonesia. Meski sebagian warga negara Indonesia memiliki keterbatasan modal, investasi asing diharapkan dapat menjadi kekuatan eksternal yang mendukung eksplorasi yang memerlukan dana besar.</p> <p>Pemerintah disoroti sebagai penggerak utama dalam mendatangkan investor asing, menjadikan mereka bagian integral dari upaya mencapai cita-cita nasional dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat, sesuai dengan semangat Pembukaan UUD 1945.</p> <p>Pentingnya aturan hukum dalam mengelola eksplorasi dan pengembangan ekonomi ditekankan sebagai</p>

NO	Peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian
			<p>penyeimbang dan pengontrol terhadap bisnis, terutama bisnis antarnegara. Aturan hukum diharapkan dapat memastikan bahwa manfaat dari eksplorasi sumber daya alam dapat dirasakan secara optimal oleh negara.</p> <p>Secara keseluruhan penelitian mencerminkan pandangan bahwa investasi, terutama investasi asing, dapat menjadi kunci dalam mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya alam Indonesia, dan peran aturan hukum serta penegak hukum sangat penting untuk mengawasi dan mengontrol pelaksanaan investasi tersebut.</p>
7.	M.Nugraha (2024)	ANALISIS UPAYA PERLAWANAN MASYARAKAT REMPANGBATAM MELAWAN HEGEMONI NEGARADALAM PROYEK	Terdapat penekanan pada upaya mobilisasi sumber daya sebagai senjata utama masyarakat Rempang dalam menolak relokasi. Penggunaan media untuk framing, dengan tujuan memberikan informasi kepada masyarakat terkait bentrokan dan rencana pembangunan Eco-

NO	Peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian
		STRATEGISECO-CITY	<p>City, juga dianalisis sebagai bagian dari strategi perlawanan. Penelitian ini juga membahas analisis terhadap strategi dan dinamika gerakan masyarakat di Rempang dalam menolak relokasi dari pemerintah. Hasilnya menunjukkan bahwa perlawanan terus berlanjut, terutama karena rencana pembangunan Eco-City telah menjadi kebijakan yang mendatangkan aparat ke Rempang, yang pada akhirnya berujung pada represifitas dan trauma pada anak-anak dan perempuan.</p> <p>Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa konflik agraria terus berlanjut di Indonesia sebagai akibat dari proyek pembangunan tersebut, dan pemerintah dihadapkan pada pekerjaan rumah untuk menangani masalah ini. Temuan ini memunculkan pertanyaan terkait dampak proyek pembangunan terhadap</p>

NO	Peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian
			masyarakat lokal dan kompleksitas penyelesaiannya.
8.	Reni Anggraeni (2020)	PENGARUH INVESTASI ASING LANGSUNG DAN INVESTASIDALAM NEGERI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DINDONESIA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM	<p>Secara perspektif ekonomi Islam, penelitian ini mencoba melibatkan dimensi nilai dan pandangan dari sudut pandang keuangan Islam terhadap investasi. Investasi, dalam konteks Islam, dilihat sebagai kegiatan yang sangat dianjurkan karena dapat membuat harta menjadi produktif dan memberikan manfaat bagi masyarakat lebih luas. Namun, hasil penelitian ini tidak secara khusus menyajikan temuan terkait pandangan ekonomi Islam terhadap investasi dalam konteks Indonesia.</p> <p>Secara umum, penelitian ini memberikan pemahaman bahwa investasi, baik asing maupun dalam negeri, tidak secara signifikan memengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam periode yang diteliti. Meskipun demikian,</p>

NO	Peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian
			<p>penting untuk dicatat bahwa aspek keuangan dan pandangan ekonomi Islam mungkin masih memerlukan analisis lebih lanjut dan mendalam untuk memahami dampak investasi secara menyeluruh, terutama dalam konteks distribusi pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.</p>
9.	Muh. Nadzir (2023)	<p>INVESTASI ASING DAN INVESTASI DALAM NEGERI: PENGARUHNYA PADA PERTUMBUHAN EKONOMI DINDONESIA</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, investasi asing tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, sedangkan investasi dalam negeri memiliki pengaruh positif. Namun, secara bersama-sama, baik investasi asing maupun dalam negeri tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian, investasi dalam negeri cenderung memiliki peran lebih dominan dalam</p>

NO	Peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian
			mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia.
10.	Gusti Agung Ayu Ratih Meita Sari (2018)	PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, SUKU BUNGA, DANNILAI TUKAR TERHADAP INVESTASI ASING LANGSUNG DI INDONESIA	<p>pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh positif, meskipun tidak signifikan secara statistik, terhadap investasi asing langsung di Indonesia. Artinya, adanya korelasi positif antara pertumbuhan ekonomi dan investasi asing langsung, meskipun belum dapat dipastikan sejauh mana dampaknya secara nyata.</p> <p>secara keseluruhan, temuan penelitian menyoroti bahwa faktor-faktor seperti pertumbuhan ekonomi, suku bunga, dan nilai tukar rupiah memainkan peran penting dalam mempengaruhi investasi asing langsung di Indonesia. Perlu dicatat bahwa temuan ini bersifat korelasional dan dapat bergantung pada dinamika ekonomi yang terus berubah.</p>
11.	Mahadiansar Mahadiansar (2021)	REALITAS PERKEMBANGAN INVESTASIASING	perlunya keberadaan sebuah badan independen yang dapat mengawasi dan mengontrol



NO	Peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian
		LANGSUNG DINDONESIA TAHUN 2019	<p>pelaksanaan investasi asing langsung. Terutama, kehadiran badan tersebut diharapkan dapat memberikan pengawasan lebih ketat, terutama di kawasan-kawasan yang memiliki potensi besar untuk menerima investasi. Pentingnya melibatkan pemerintah daerah, terutama dalam Kawasan Ekonomi Khusus (KEK), menjadi salah satu alternatif kuat yang diajukan dalam penelitian ini. Dengan melibatkan pemerintah daerah, diharapkan investasi asing langsung dapat memberikan dampak positif secara lebih langsung di kawasan yang memiliki potensi untuk dimanfaatkan baik dari segi sumber daya alam maupun sumber daya manusia.</p> <p>Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan wawasan tentang pentingnya pengawasan yang lebih baik terhadap investasi asing langsung, sambil melibatkan pemerintah daerah</p>


NO	Peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian
			sebagai pemangku kepentingan utama di dalamnya, terutama di kawasan-kawasan yang memiliki potensi pembangunan yang tinggi.
12.	Elis Laili Khoirun Nisa (2022)	ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INVESTASI ASING LANGSUNG DI INDONESIA PADA TAHUN 1989 - 2019	temuan penelitian ini menyoroti bahwa dalam jangka panjang, ekspor memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap FDI, sementara PDB, tenaga kerja, dan kurs tidak menunjukkan signifikansi statistik. Namun, pada jangka pendek, PDB dan kurs tidak signifikan secara statistik dengan pengaruh negatif, sementara ekspor dan tenaga kerja tidak signifikan secara statistik dengan pengaruh positif.
13.	Arista Wahyu Agustin (2017)	PENGARUH PENDIDIKAN TINGGI DAN INVESTASI ASING LANGSUNG TERHADAP PERTUMBUHAN	secara simultan, kedua variabel, yaitu pendidikan tinggi dan investasi asing langsung, memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Koefisien determinasi sebesar 40%

NO	Peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian
		EKONOMI DI INDONESIA	<p>menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut mampu menjelaskan sebagian variasi dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia selama periode tersebut.</p> <p>Dengan demikian, temuan penelitian ini memberikan indikasi bahwa peningkatan investasi pada sektor pendidikan tinggi dapat menjadi faktor penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi negara, sementara investasi asing langsung, dalam konteks penelitian ini, belum menunjukkan dampak yang signifikan.</p>
14.	Nabila Annisa Fuzain (2023)	KONFLIK SENGKETA LAHAN ANTARA MASYARAKAT ADATREMPANG DENGAN BP BATAM TERHADAP PEMBANGUNAN	konflik lahan di Pulau Rempang, terutama terkait dengan rencana pembangunan kawasan Rempang Eco City. Masyarakat adat Pulau Rempang, yang telah lama menghuni dan menganggap tanah sebagai milik bersama, menolak direlokasi dan

NO	Peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian
		REMPANGECO CITY	<p>menentang penggusuran 16 kampung tua mereka.</p> <p>Penolakan ini didasarkan pada keinginan warga agar pembangunan dapat dilakukan tanpa menggusur pemukiman warga asli dan kampung tua yang memiliki nilai sejarah dan identitas budaya. Meskipun konflik tersebut tidak secara eksplisit menunjukkan hasil penyelesaian atau tindak lanjut, namun dapat diidentifikasi bahwa rencana pembangunan tersebut menghadapi resistensi dan tuntutan masyarakat Pulau Rempang terkait hak-hak mereka terhadap tanah dan pemukiman. (Fuzain, 2023)</p>
15.	Ryan Yusuf Pradana (2023)	PERSPEKTIF MASLAHAH MURSALAH PENGGUNAAN FINTECH SYARI'AH DALAMINVESTASI	Penelitian menunjukkan bahwa fintech syariah, dengan contoh seperti platform Shafiq, hadir sebagai solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Shafiq diakui sebagai sarana yang aman dan terpercaya, mengikuti prinsip-prinsip syariah yang bebas dari riba, gharar, dan kedzaliman.

NO	Peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian
			Keberadaan Shafiq yang terdaftar pada Dewan Pengawas Syariah (DSN) dan MUI, serta diawasi oleh OJK, memberikan kepastian dalam menjalankan aktivitas investasi sesuai dengan ketentuan agama Islam. (Ryan Yusuf Pradana, 2023)
16.	Rahul Muhammad (2023)	FALSAFAH EKONOMI SYARIAH SEBAGAI WAY OF LIFE UNTUK MENCAPAI FALAH	<p>Penelitian menunjukkan bahwa mencapai falah melibatkan pemahaman filosofi tentang hubungan antara Tuhan, manusia, dan alam. Hubungan manusia dengan Tuhan diartikan sebagai tanggung jawab sebagai khalifah di bumi untuk memakmurkan dan mensejahterakan umat manusia. Sementara hubungan manusia dengan alam menekankan pemanfaatan alam untuk menciptakan kebaikan tanpa merusak lingkungan. Hubungan manusia dengan sesama manusia (muamalah) ditekankan melalui nilai-nilai seperti taathuf, tarahum, tafahum, takafful, dan</p>

NO	Peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian
			<p>tadhomun, yang diajarkan oleh Rasulullah dalam membangun perekonomian di Madinah. Penelitian ini memberikan gambaran holistik mengenai konsep falah dalam konteks ekonomi syariah sebagai panduan bagi individu dan pemerintah untuk menjalani kehidupan ekonomi sesuai dengan nilai-nilai Islam. (Rahul et al., 2022)</p>
17.	Syamsuri (2022)	<p>EKSPLORASI KONSEP FALAH PERSPEKTIFUMER CHAPRA</p>	<p>fokus utama adalah pada konsep pemikiran M. Umer Chapra dalam dunia ekonomi. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif-deskriptif dengan riset kepustakaan. Dalam penelitian ini, M. Umer Chapra mempersembahkan formulasi pemikiran ekonomi yang mencakup berbagai aspek, mulai dari ilmu agama, tradisional, hingga modern. Konsep-konsep yang ditekankan oleh M. Umer Chapra, seperti falah, hayyah thayyibah, dan rintangan</p>

NO	Peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian
			<p>ekonomi umat Islam, menjadi pokok pembahasan yang menarik. Temuan penelitian menunjukkan bahwa dalam teori pemikirannya, M. Umer Chapra menempatkan intensitas moral sebagai hal yang paling penting untuk diperhatikan. Menurutnya, moralitas menjadi kunci utama dalam mencapai tujuan kehidupan falah dan hayyah thayyibah. (Syamsuri et al., 2022)</p>
18.	Khaerul Aqbar (2020)	<p>KONSEP AL-FALAH DALAM ISLAM DAN IMPLEMENTASINYA DALAM EKONOMI</p>	<p>konsep Al-Falah dalam Islam mengacu pada segala bentuk kebahagiaan, keberuntungan, kesuksesan, dan kesejahteraan yang dirasakan oleh seseorang, baik secara fisik maupun spiritual, baik di dunia maupun di akhirat. Konsep ini mencakup seluruh aspek kehidupan secara komprehensif. Al-Falah mendorong seorang muslim untuk mengorientasikan aktivitasnya pada masalah, dengan akhirat sebagai tujuan akhir dari setiap proses di dunia.</p>

NO	Peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian
			Implementasi konsep Al-Falah terjadi baik dalam skala mikro maupun makro ekonomi. Pada tingkat individu (mikro), Al-Falah memandu perilaku individual untuk mencapai kelangsungan hidup, kebebasan berkeinginan, kekuatan, harga diri, dan spiritualitas. Sementara itu, pada tingkat kolektif (makro), konsep ini memengaruhi aspek-aspek seperti kelangsungan hidup masyarakat, kebebasan berkeinginan bersama, kekuatan kolektif, dan aspek spiritualitas kolektif. (Aqbar et al., 2020)
19.	Nasrulloh (2021)	ORIENTASI AL-FALAH DALAM EKONOMI ISLAM	filosofi Al-Falah menuntut seorang Muslim untuk mengorientasikan setiap aktivitasnya pada konsep masalah. Jika seseorang menggunakan ukuran masalah dalam kegiatan ekonominya, baik dalam produksi, konsumsi, maupun distribusi, diharapkan bahwa individu tersebut akan mencapai Al-Falah, yang



NO	Peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian
			<p>merujuk pada kemuliaan dan kemenangan dalam hidup.</p> <p>Penelitian ini juga menyatakan bahwa istilah "kepuasan" mengalami transformasi makna dari "kepuasan tak terbatas" menjadi Al-Falah, yang memiliki arti yang lebih luas, mencakup kesejahteraan di dunia dan akhirat. Oleh karena itu, hasil penelitian menekankan pentingnya memahami konsep Al-Falah sebagai pedoman dalam aktivitas ekonomi yang sejalan dengan nilai-nilai Islam. (Nasrulloh, 2021)</p>
20.	Fauzi dan Muhammad Ihsan (2022)	STRATEGI POLITIK EKONOMI ISLAM DALAM MENCIPTAKAN AL-FALAH MENURUT JAMALUDDIN AL-AFGHANI	<p>Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa Jamaluddin Al-Afghani, sebagai tokoh reformis Muslim abad ke-18, memiliki ide gerakan politik dalam bentuk persatuan umat Islam yang dikenal sebagai Pan-Islamisme. Ide ini muncul sebagai respons terhadap kemerosotan bangsa-bangsa Muslim akibat kolonialisme dan imperialisme bangsa-bangsa</p>

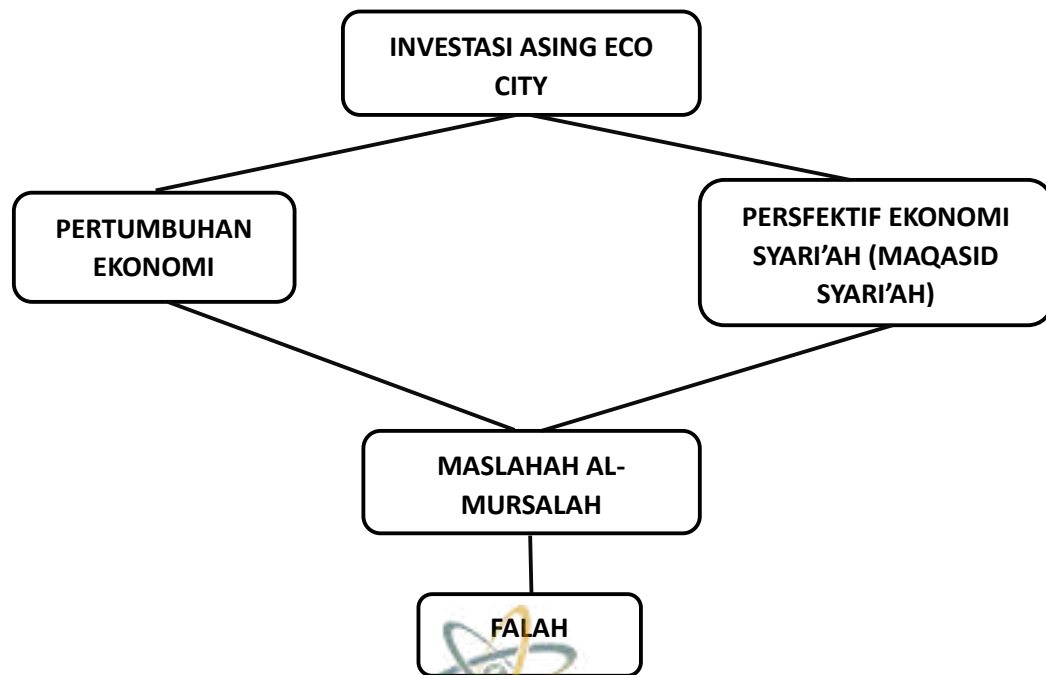
NO	Peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian
			<p>Barat. Fokus penelitian adalah untuk mengeksplorasi ide-ide politik Jamaluddin Al-Afghani dan bagaimana ide-ide tersebut dapat memperkuat posisi umat Islam, terutama di bidang ekonomi.</p> <p>Konsep Pan-Islamisme yang diperkenalkan oleh Jamaluddin Al-Afghani, sebagai gerakan politik menentang materialisme bangsa-bangsa Barat, bersama dengan konsep arkan al-sittah sebagai semangat perjuangannya, dapat diimplementasikan dalam bentuk politik ekonomi Islam untuk memperkuat pengembangan ekonomi Islam. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan pandangan tentang bagaimana pemikiran politik Jamaluddin Al-Afghani dapat diaplikasikan dalam konteks penguatan ekonomi Islam. (Fauzi, 2022)</p>

## H. Kerangka Teoritis

Kerangka teoritis adalah landasan konseptual yang digunakan untuk menyusun sebuah penelitian. Ini mencakup teori-teori, konsep-konsep, dan prinsip-prinsip yang relevan dengan topik penelitian tertentu. Dengan menggunakan kerangka teoritis, peneliti dapat memberikan dasar pemahaman yang kokoh untuk melihat dan menganalisis masalah yang sedang diselidiki. Dalam konteks judul "ANALISIS IMPLEMENTASI INVESTASI ASING MENURUT PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DITUNJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus *Eco city* Di Rempang)," kerangka teoritis dapat melibatkan beberapa konsep.



**Gambar 2. 1**



**Kerangka Konseptual**

